

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan industri dapat dijadikan dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Karena peningkatan perindustrian menjadi salah satu faktor yang sangat dominan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satunya perindustrian manufaktur di Indonesia telah menjadi sektor perusahaan industri yang memiliki banyak sub sektor didalam ruang lingkungannya dan juga memiliki perusahaan terbanyak didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perusahaan manufaktur lebih mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan sektor industri lainnya.

Dengan begitu perindustrian manufaktur di Indonesia menjadi sektor industri yang dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Pada umumnya para investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dikarenakan memiliki tujuan utama yaitu seberapa besar tingkat pengembalian (*return*) yang akan diperoleh oleh para investor dapat berupa dividen atau capital gain. Namun, perusahaan juga menetapkan dalam pembagian dividen yaitu dengan menentukan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, maka kebijakan

dividen sangat dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan risiko bisnis.

Variabel likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen karena semakin besar likuiditas pada sebuah perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya (Sartono,2011). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adnyana 2014; Sari 2014; Mehta 2012; Wicaksana 2012; serta Dewi dan Panji 2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi kebijakan dividen.

Leverage dalam bisnis sering dikaitkan pada pinjaman dana untuk membiayai pembelian dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Huda dan Abdullah 2013; Lopolusi 2013; Rachmad dan Muid 2013; Sunarya 2013; dan Jannati 2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pengaruh negatif tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat hutang maka perusahaan akan membayar bunga yang tinggi juga, hal tersebut mengakibatkan penurunan laba. Dan apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan karena tidak sesuai dengan harapan investor yaitu bagian dividen.

Profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara komponen yang ada di laporan keuangan, terutama pada laporan keuangan neraca dan laba rugi, Tujuannya agar terlihat perkembangan

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2011). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dinata dan Yadnya 2014; Estiaji 2014; Thanatawee 2013; Nursalam 2013; dan Juhandi *et al* 2013) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka, semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen.

Risiko bisnis merupakan sebuah tindakan yang dihubungkan dengan suatu kemungkinan munculnya kerugian yang tak terduga dan memang tidak diharapkan terjadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad 2016; Demirgunescedil 2015; Maldajian dan El Khoury 2014; dan Amah 2012) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Risiko bisnis diartikan sebagai suatu kondisi ketidakamanan keuangan yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2016-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2016-2019?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2016-2019?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2016-2019?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menganalisis apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menganalisis apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terhadap masalah yang diteliti. Serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi terlebih pada bidang akuntansi dan yang berhubungan dengan dividen perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak investor dalam pertimbangan yang berkaitan dengan investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan guna mengetahui keuntungan maupun kerugian yang mungkin terjadi. Serta dapat digunakan pihak perusahaan untuk menentukan pengambilan keputusan manajemen dalam pengelolaan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritis variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, rerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penyajian dan analisis data berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.